

PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Alma Tiana¹; Bustang²; Sabarudin

Akuntansi Universitas Sembilanbelas November Kolaka
Jln. Yos Sudarso KM 08 Papua Barat Telp. (0962) 52581
E-mail : almatiana0002@gmail.com (Koresponding)

Abstract: The Effect of Working Capital Turnover on the Profitability of Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange Supervised by Mr. Bustang as Supervisor I and Mr. Sabarudin as Supervisor II. The purpose of this study is to determine the Effect of Working Capital Turnover on the Profitability of Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange". This study uses a quantitative research method, the data collected consists of Primary Data and Secondary Data. Primary data comes from observation and documentation. While for secondary data by collecting data through literature studies. The data analysis techniques used are Descriptive statistical analysis and Regression analysis. The results of this study show the effect of working capital turnover and accounts receivable turnover on profitability in manufacturing companies in the consumer goods industry sub-sector listed on the IDX for the period 2017 - 2020 which were studied with the help of SPSS data processing, it can be concluded that Working Capital Turnover partially has a positive and significant effect on profitability for companies listed on the Indonesia Stock Exchange in manufacturing companies in the consumer goods industry sub-sector for the period 2017 to 2020. This shows that when the working capital turnover value is high, the company can get or obtain high profitability too. Based on the results of the study, working capital turnover has an influence on profitability of 73.2%.

Keywords: *Capital Turnover, Profitability*

Pada era globalisasi dan perkembangan teknologi saat ini, tentunya untuk membangun atau mengembangkan sebuah perusahaan bukanlah hal yang mudah, ini dikarenakan setiap perusahaan pasti mempunyai teknologi informasi yang sangat baik serta berkualitas. Terlebih jika akan mendirikan atau pun mengembangkan sebuah perusahaan pasti akan banyak tantangan yang harus dihadapi untuk mencapai sebuah tujuan dari perusahaan yaitu keuntungan (profit).

Untuk mengukur rasio ini kita membandingkan penjualan bersih dengan modal kerja atau dengan modal kerja rata-rata. Dari hasil perhitungan apabila perputaran modal kerja rendah berarti pengelolaan modal kerja belum efektif dan sebaliknya apabila perputaran modal kerja tinggi berarti modal kerja perusahaan telah efektif, (Kasmir, 2019).

Semakin besar jumlah kas yang dimiliki oleh perusahaan maka semakin tinggi pula tingkat likuiditasnya. Ini berarti bahwa perusahaan mempunyai risiko yang lebih kecil untuk tidak dapat memenuhi kewajiban finansialnya. Namun bukan berarti perusahaan harus mempertahankan jumlah persediaan kas yang sangat besar, karena semakin besar kas akan mengakibatkan banyak uang yang menganggur sehingga akan memperkecil profitabilitas. Penelitian ini akan mengambil obyek perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam bidang manufaktur.

Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang bergerak dibidang pembuatan produk barang hasil produksi. Selain itu, perusahaan-perusahaan manufaktur yang peneliti teliti ini tergabung dalam industri yang sejenis, dan biasanya memiliki karakteristik

kebijakan manajemen yang sama, sehingga dapat dihindari hasil penelitian yang bias dan hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan secara general untuk perusahaan manufaktur.

Alasan peneliti untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”, karena hampir sebagian besar perusahaan yg listing di BEI adalah perusahaan manufaktur di mana komposisi modal kerjanya cukup besar dibandingkan dengan aktiva yang lain.

METODE

Metodologi penelitian kuantitatif merupakan metode ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat menemukan, membuktikan dan mengembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah dalam bidang tersebut.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif (parametrik), dimana data ini berupa angka. Angka-angka diperoleh akan dianalisis dalam bentuk analisis data. Data yang digunakan yaitu laporan tahunan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas dari awal sampai akhir pembuatan penelitiannya. (Sijoto dan Ali, 2015:17).

HASIL

Analisis hasil temuan penelitian ini adalah analisis mengenai hasil temuan penelitian ini terhadap kesesuaian teori, pendapat, maupun penelitian terdahulu yang telah dikemukakan hasil penelitian sebelumnya serta pola perilaku yang harus dilakukan untuk mengatasi hal-hal tersebut. analisis hasil temuan penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

Penelitian ini bertujuan untuk

menganalisis faktor-faktor mempengaruhi Profitabilitas yang terdiri dari: perputaran modal kerja dan perputaran piutang pada 47 perusahaan manufaktur sub sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2020. Adapun berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan melalui beberapa pengujian seperti uji analisis regresi secara parsial yaitu melihat pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas, berikut adalah pemaparan pengaruh yang terjadi diantara variable-variabel tersebut:

Pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas secara parsial Hasil pengujian hipotesis 1 menunjukkan bahwa secara parsial perputaran modal kerja berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub sektor industri dan barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2017-2020. Hal ini menunjukkan bahwa ketika nilai perputaran modal kerja tinggi maka perusahaan bisa mendapatkan atau memperoleh profitabilitas yang baik. Dengan demikian dapat diartikan saat profitabilitas (laba) tinggi maka dalam kenaikan laba tersebut perputaran modal kerja mempunyai peranan yang penting.

Menurut Kasmir (2020) menyebutkan apabila perusahaan sudah memanfaatkan modal kerjanya dengan semaksimal mungkin sehingga bisa menghasilkan keuntungan bagi perusahaan atau malah sebaliknya apabila perusahaan tidak memanfaatkan modal kerjanya dengan semaksimal mungkin perusahaan tersebut akan mengalami penurunan laba atau kerugian.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa semakin efektif perputaran modal kerja maka akan semakin maksimal laba yang diperoleh, dengan demikian pengelolaan modal kerja harus dikelola dengan sebaik mungkin demi keberlangsungan perusahaan dalam menjalankan operasi atau kegiatan perusahaan dalam mendapatkan laba.

Sesuai dengan pembahasan diatas dapat

disimpulkan bahwa penelitian ini menerima hipotesis 1 yaitu perputaran modal kerja secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini mengkonfirmasi penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Yeen Sapetu, Ivonne S. Jsaerang, Djurwati Soepone (2017), penelitian Bangun Prakoso, Zahroh Z.A, Nila Firdausi Nuzula (2014) dan Andi Marlinah dan Nurmasitah (2020) yang menyatakan bahwa perputaran modal kerja secara parsial berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan.

Rangkuti (2012, hal.2) menyatakan bahwa modal kerja yang dikeluarkan harus menghasilkan tingkat pengembalian yang sesuai dengan besarnya modal yang dikeluarkan, serta resiko yang dihadapi. Kendala yang mungkin dihadapi dalam membangun suatu proyek, yaitu adanya perubahan nilai tukar, tingkat inflasi, perubahan daya beli, perubahan kondisi ekonomi makro.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur subsektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2017–2020. Temuan ini menegaskan bahwa semakin cepat modal kerja berputar, maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Hal ini sejalan dengan teori manajemen keuangan yang menyatakan bahwa efektivitas pengelolaan modal kerja akan meningkatkan efisiensi operasional dan mempercepat siklus kas, sehingga berdampak pada peningkatan profitabilitas (Kasmir, 2019).

Dari sudut pandang manajerial, hasil ini menunjukkan bahwa modal kerja tidak hanya berfungsi sebagai instrumen likuiditas, tetapi juga sebagai faktor strategis dalam penciptaan laba. Perusahaan dengan modal kerja yang dikelola optimal mampu menekan biaya penyimpanan persediaan, mempercepat penagihan piutang, serta menjaga keseimbangan antara likuiditas dan profitabilitas. Dengan demikian, manajemen

modal kerja harus ditempatkan sebagai salah satu prioritas dalam strategi keuangan perusahaan.

Temuan ini konsisten dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yeen Sapetu dkk. (2017), Bangun Prakoso dkk. (2014), dan Marlinah & Nurmasitah (2020), yang sama-sama menyimpulkan adanya hubungan positif antara perputaran modal kerja dengan profitabilitas. Artinya, hasil penelitian ini memperkuat bukti empiris bahwa efektivitas pengelolaan modal kerja merupakan kunci keberhasilan perusahaan manufaktur dalam menciptakan nilai ekonomi.

Namun demikian, perlu dicermati bahwa pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas tidak sepenuhnya absolut. Faktor eksternal seperti inflasi, nilai tukar, maupun kondisi pasar dapat memengaruhi kinerja perusahaan meskipun perputaran modal kerja sudah optimal (Rangkuti, 2012). Dengan kata lain, modal kerja yang efisien hanyalah salah satu determinan profitabilitas; variabel lain seperti struktur modal, biaya produksi, dan daya beli konsumen juga berperan penting.

Berdasarkan temuan ini, dapat disarankan agar perusahaan lebih fokus pada strategi manajemen modal kerja terpadu, misalnya dengan memperbaiki manajemen piutang melalui kebijakan kredit yang tepat, mengoptimalkan persediaan dengan metode just in time, serta menjaga keseimbangan kas agar tidak terlalu besar ataupun terlalu kecil. Pendekatan tersebut akan membantu perusahaan mencapai kinerja keuangan yang lebih stabil dan berkelanjutan

SIMPULAN

Berdasarkan uraian hasil penelitian penulis mengenai pengaruh perputaran modal kerja dan perputaran piutang terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bej periode tahun 2017-2020 yang dikaji dengan bantuan olah data SPSS, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

Perputaran Modal Kerja secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas untuk perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada perusahaan manufaktur sub sektor industri barang konsumsi periode tahun 2017 sampai dengan 2020. Hal ini menunjukkan bahwa ketika nilai perputaran modal kerja tinggi maka perusahaan bisa mendapatkan atau memperoleh profitabilitas yang tinggi pula, berdasarkan hasil penelitian perputaran modal kerja memiliki pengaruh terhadap profitabilitas sebesar 73,2%.

DAFTAR RUJUKAN

- Astalini, A., Darmaji, D., Kurniawan, W., Anwar, K., & Kurniawan, D. (2019). Effectiveness of using e-module and e-assessment.
- Clairene E.E. Santoso (2013) Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Piutang Pengaruh Terhadap Profitabilitas Pada Pt.Pengadaian (Persero)
- Dodokerang, L. M., Tommy, P., & Mangantar, M. (2018). Analisis Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Farmasi Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2012-2016. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 6(3).
- Djurwati Soepone (2017) Djurwati Soepeno. 2017. Analisis Strategi. Diferensiasi Produk, Kualitas Layanan, Dan Citra Merek Terhadap. Keunggulan Bersaing Pada Pt. Bank Central
- Febriyanti, N. M. D., Sudana, A. K. O., & Piarsa, I. N. (2021). Implementasi black box testing pada sistem informasi manajemen dosen. *Jurnal Ilmiah Teknologi Dan Komputer*, 2(3), 535-544.
- Ike Maria Hutasoit (2019) penelitian yang berjudul Pengaruh perputaran modal kerja dan perputaran piutang terhadap profitabilitas pada PT. Unilever Indonesia Tbk yang terdaftar di BEI Periode 2012-2016.
- Kasmir, (2019) Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Nugroho, A. S., Witarto, A. B., & Handoko, D. (2003). Support vector machine. *Proceeding Indones. Sci. Meeting Cent. Japan*.
- Nurul Fadilsh Haedar (2019), Introduction to types of motorized vehicles based on shape and model using convolutional neural network based on digital images. *Journal of Intelligent Decision Support System (IDSS)*, 7(2), 197-202.
- Marlinah, A., & Nurmasitah, N. (2020). Pengaruh perputaran modal kerja dan perputaran piutang terhadap profitabilitas pada CV. Nonyda Makassar. *Akmen Jurnal Ilmiah*, 17(2), 322-332.
- Nurmasitah, A. M. (2020). penelitian yang berjudul pengaruh perputaran modal kerja dan perputaran piutang terhadap profitabilitas pada CV. Barokah. Jakarta: Rineka Cipta.
- Munawir. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: Liberty.
- Prakoso, B., & Zahroh, Z. A. (2014). Nila Firdausi Nuzula. Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Pembiayaan Listing di BEI Periode 2009-2013. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 15(1).
- Putri, J., & Apriwenni, P. (2022). Pengaruh Fraud Pentagon Terhadap Fraudulent Financial Reporting. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Dharma Andalas*, 24(2), 362-373.
- Parengkuan Tommy, Marjam Mangantar (2018) Analisis Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Farmasi Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2012-2016. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 6(3).

- Ratu, A. B., Hasbir, A. K., & Marzuki, S. N. (2025). PERAN INTERNATIONAL MONETARY FUND (IMF) DALAM MENDORONG PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN DI INDONESIA. *Inovasi Ekonomi dan Bisnis*, 7(1).
- Rusdiansyah, M., & Hayat, A. (2022). Pengaruh Non Performing Loan, Net Interest Margin, Beban Operasional Berbanding Pendapatan Operasional dan Fee Based Income terhadap Laba Perusahaan (Studi Kasus Pada Bank Pembangunan Daerah Di Indonesia Periode 2015-2020). *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(8), 3674-3682.
- Riyanto, B. (2018). *Dasar-dasar Pembelian Perusahaan*. Edisi keempat. Yogyakarta: BPFE.
- Rio Sadewa (2018) Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Industri Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2020.
- Sutrisno, A. S. (2012). Analisis Ketimpangan Pendapatan Dan Pengembangan Sektor Unggulan Di Kabupaten Dalam Kawasan Barlingmascakeb Tahun 2007-2010. *Economics Development Analysis Journal*, 1(1).
- Sugiono, A., & Untung, E. (2016). *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta; Grasindo.
- Sudana, (2021) *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktek*. Jakarta: Erlangga.
- Tandelilin, E. (2017). *Pasar modal manajemen portofolio & investasi*. Yogyakarta: PT Kanisius.
- Usman, H. (2019). *Kepemimpinan Efektif: Teori, Kepemimpinan, Dan Praktik*. Bumi Aksara.
- Wulansari (2012) Wulansari, J. (2012). Hubungan pengetahuan tentang hipertensi dengan pengendalian tekanan darah pada pasien hipertensi di poliklinik penyakit dalam rsud dr. moewardi surakarta (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Wiratna, D. Y., & Tambunan, F. (2017). Pengaruh Peran Orangtua sebagai Pendiri Terhadap Keberhasilan Wirausaha di Kelurahan Helvetia Tengah Medan Tahun 2017. *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, 2(2), 304-323.
- Wulansari (2012) penelitian ini berjudul Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Piutang, dan Ativa Tetap Terhadap Profitabilitas PT. Pelabuhan Indonesia (Persero)
- Yeen Sapetu, ivonne S. Jsaerang, Djurwati Soepone (2017) penelitian ini berjudul Pengaruh manajemen modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan (studi kasus pada perusahaan food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015)